



PENGARUH MOTIVASI TERHADAP SEMANGAT KERJA MAHASISWA

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Tahun 2010)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan gelar sarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Hadiah		Klass 370.154 A51 P
Tgl	28 JUN 2010	
Oleh katalog		

YUNIARSIH ASIAH
NIM 040210301267

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ☞ Bapak dan ibu tercinta yang telah mendo'akan dan memberikan kasih sayang serta pengorbanan selama ini untuk keberhasilanku. Semoga kelak bisa ananda balas dengan memberi kebahagiaan dan kebanggaan untuk kalian berdua.
- ☞ Kakak-kakakku dan kakak iparku (mbak siti, mbak yeni, mbak lutfi, mas arif dan mas mahsun) yang selalu berdo'a dan memberikan dukungannya untukku selama ini.
- ☞ Keponakanku (nabila, habibi, desta) atas celoteh, senyum dan keceriaannya yang selalu meramaikan suasana rumah. Semoga kelak kalian bisa menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.
- ☞ Semua keluarga besarku yang kuhormati dan kusayangi, terimakasih untuk dukungan dan cinta kasihnya selama ini. Aku mungkin tak kan bisa sampai di titik ini tanpa dukungan dan pengertian yang telah diberikan selama ini.
- ☞ Almamater yang kubanggakan "UNIVERSITAS JEMBER"

MOTTO

"Harga Sebuah Kegagalan Dan Kesuksesan Bukan Dinilai Dari Hasil Akhir,
Tetapi Dari Proses Perjuangannya" (Andrie Wongso)

"Semua Impian Kita Dapat Menjadi Nyata, Jika Kita Memiliki Keberanian
Untuk Mengejanya"
(Walt Disney)

"Hari ini Anda adalah orang yang sama dengan Anda dilima tahun
mendatang, kecuali dua hal : orang-orang di sekeliling Anda dan buku-buku
yang Anda baca"
(Charles "Tremendeous" Jones)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuniarsih Asiah

NIM : 040210301267

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul *“Pengaruh Motivasi Terhadap Semangat Kerja Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Tahun 2010)”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebebarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember ,
Yang menyatakan

Yuniarsih Asiah
Nim 040210301267

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP SEMANGAT KERJA
MAHASISWA**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember Tahun 2010)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS (S 1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Yuniarsih Asiah
NIM : 040210301267
Angkatan : 2004
Daerah Asal : Perum Asabri RT.007 RW. 008
Ds. Tempeh Lor
Kec. Tempeh Kab. Lumajang
Tempat / Tgl Lahir : Jember, 08 Juni 1986
Jurusan / Prog. Studi : Pend. IPS / Pend. Ekonomi

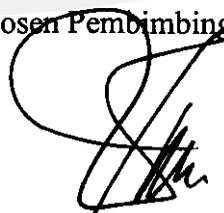
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Bambang Hari Purnomo, MA
NIP. 19620121 198702 1 003

Dosen Pembimbing II



Drs. Bambang suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

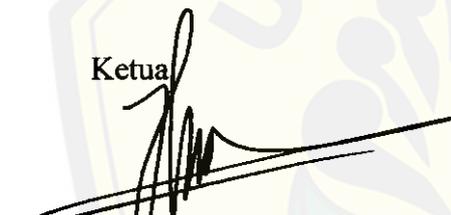
HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 26 Mei 2010
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua



Drs. Pramono Adi S, M.Si
NIP. 19600613 198702 1 001

Sekretaris



Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Anggota :

1. Dra. Hj. Sri Wahyuni , M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002
2. Prof. Dr Bambang Hari Purnomo, MA
NIP. 19620121 198702 1 003



(.....)



(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Universitas Jember



Drs. Inam Muchtar, SH. M.Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Terhadap Semangat Kerja Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Tahun 2010)*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Budiyo, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember;
3. Dra. Hj. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Prof. Dr. Bambang Hari Purnomo, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Bambang Suyadi, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Dra. Hj. Sri Wahyuni, M.Si selaku Penguji skripsi dan Drs. Pramono Adi S, M.Si selaku Ketua Penguji
6. Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi,
7. Kepala perpustakaan Universitas Jember beserta staff,
8. Guru-guru sejak SD sampai PT terhormat yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran, berkat jasa kalian ananda bisa seperti saat ini

9. Sahabat-sahabatku Fita 'vampire', Yuni, Inayah, Mbak Suci, Lutfi, Rijal, Asiah, Edy yang telah banyak membantuku dan teman-teman semua angkatan 2004 & 2005 yang selalu membantuku, terimakasih untuk kebersamaan dan kekompakan kita selama kuliah sampai bimbingan skripsi, "Semangat! Karena Sukses Milik Kita";
10. Penghuni kosanku Japan 51 (Linda, Heni, Dwi, Nisa, Nurul, Indri Dan Mbak Suci (selaku sesepuh kosan) terimakasih atas kebersamaannya kenangan sejuta rasa dan terima kasih atas dukungan serta do'a kalian untukku selama ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Mei 2010

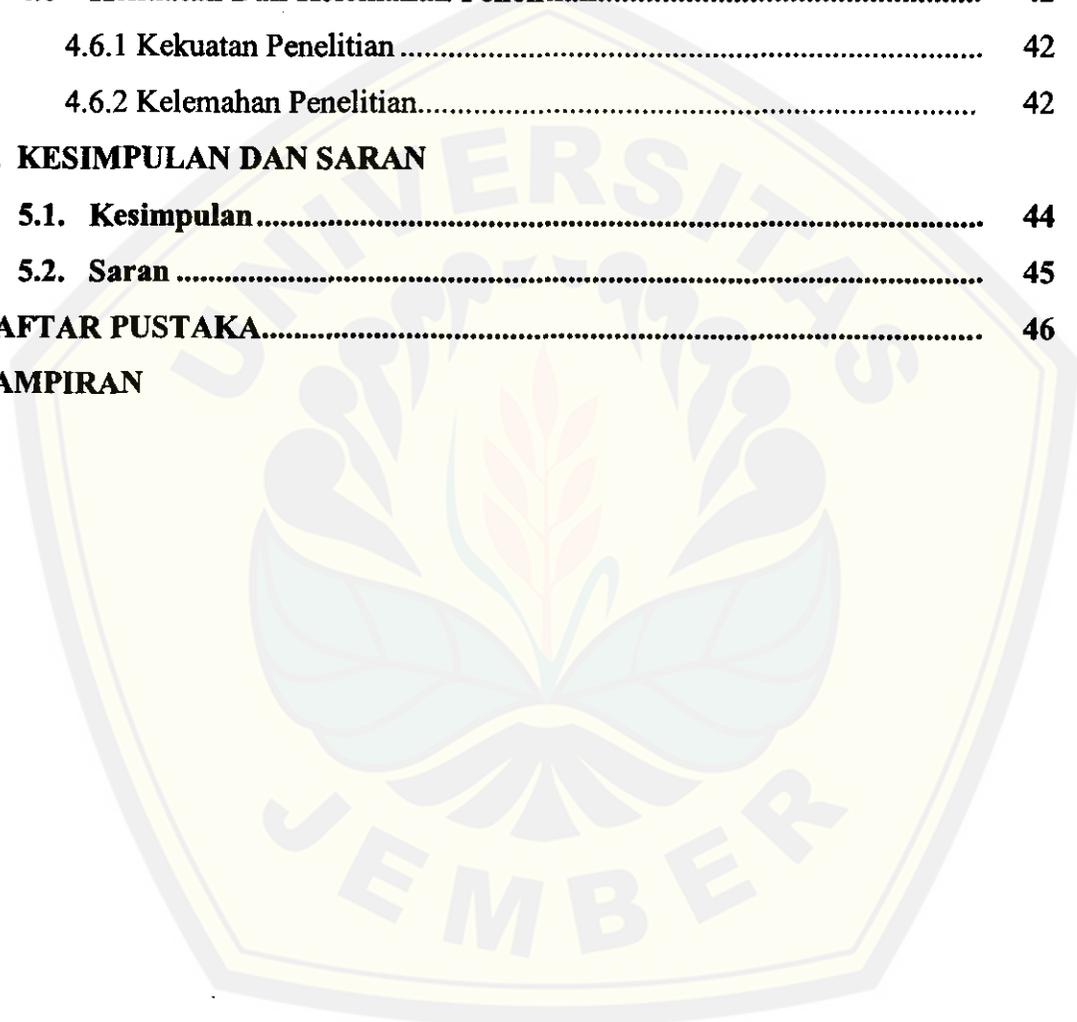
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
RINGKASAN	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Batasan Istilah.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2. Dasar Teori Tentang Motivasi.....	7
2.2.1 Motivasi Internal	9
2.2.2 Motivasi Eksternal	11
2.3. Dasar Teori Semangat Kerja	12
2.4. Dasar Teori Pengaruh Motivasi Terhadap	

Semangat Kerja Mahasiswa.....	16
2.5. Kerangka Konsep Berpikir.....	17
2.6. Hipotesis Penelitian.....	17
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan penelitian	18
3.2. Definisi operasional	18
3.2.1 Motivasi Mahasiswa.....	18
3.2.2 Semangat Kerja Mahasiswa.....	19
3.3. Penentuan Daerah Penelitian.....	19
3.4. Metode Penentuan Responden.....	19
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.6. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	21
3.7 Tehnik Pengolahan Data	22
3.7.1 Editing.....	23
3.7.2 Skoring.....	23
3.7.3 Tabulasi.....	24
3.8. Analisi Data	24
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Responden	29
4.2. Data Utama	29
4.3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	29
4.3.1 Uji Validitas.....	29
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	31
4.4. Analisis Data.....	32
4.4.1 Analisis Deskriptif.....	32
4.4.2 Analisi Inferensial.....	37
4.4.2.1 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	37
4.4.2.2 Uji Normalitas.....	38
4.4.2.3 Analisis Varian Garis Regresi.....	38

4.4.2.4 Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi).....	39
4.4.2.5 Pengujian Hipotesisi Dengan Uji F.....	40
4.4.2.6 <i>Standart Error Of Estimete</i>	40
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
4.6 Kekuatan Dan Kelemahan Penelitian.....	42
4.6.1 Kekuatan Penelitian	42
4.6.2 Kelemahan Penelitian.....	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	

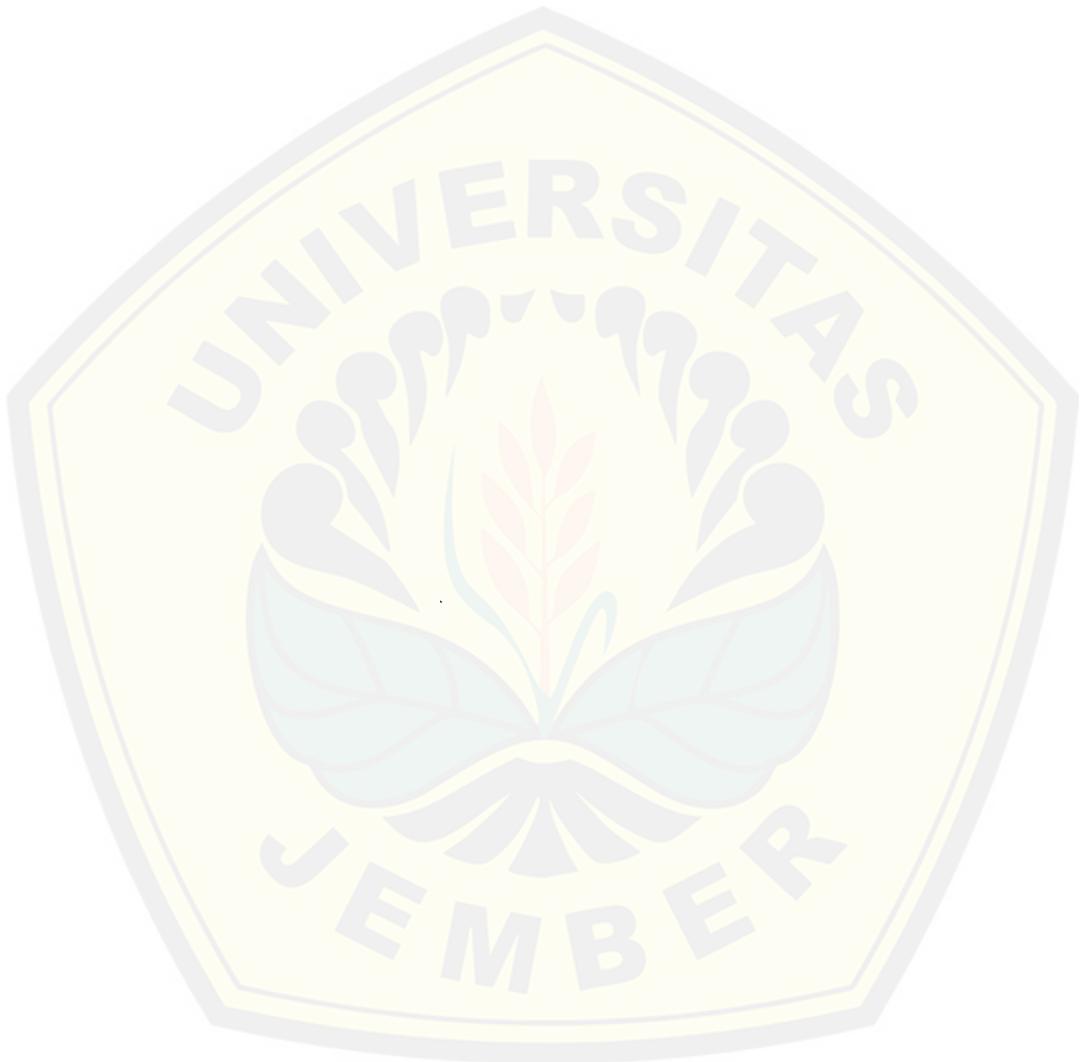


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Mahasiswa FKIP Yang Bekerja.....	2
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	32
Tabel 4.2 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan Dengan Reliabilitas Instrumen.....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 4.4 Kategori Gambaran Variabel Motivasi.....	35
Tabel 4.5 Kategori Gambaran Variabel semangat.....	37
Tabel 4.6 Perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana	39
Tabel 4.7 Rekapitulasi Pengaruh Motivasi Terhadap Semangat Kerja Mahasiswa.....	41
Tabel 4.8 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	41
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji F.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konsep Pemikiran.....	17
4.1 Uji Normalitas.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian.....	48
Lampiran 2. Tuntunan Penelitian.....	49
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	50
Lampiran 4. Lembar Wawancara.....	57
Lampiran 5. Lembar Hasil Wawancara.....	58
Lampiran 6. Daftar Responden.....	61
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	62
Lampiran 8. Tabel Prosentase Jawaban Per Item Pertanyaan.....	63
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	70
Lampiran 11. Tabel Kritis Distribusi R.....	72
Lampiran 12. Tabel Kritis Distribusi F.....	73

RINGKASAN

Pengaruh Motivasi terhadap Semangat Kerja Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Tahun 2010); Yuniarsih Asiah.; 040210301267; 2010; 45 halaman; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Program Studi Pendidikan Ekonomi; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

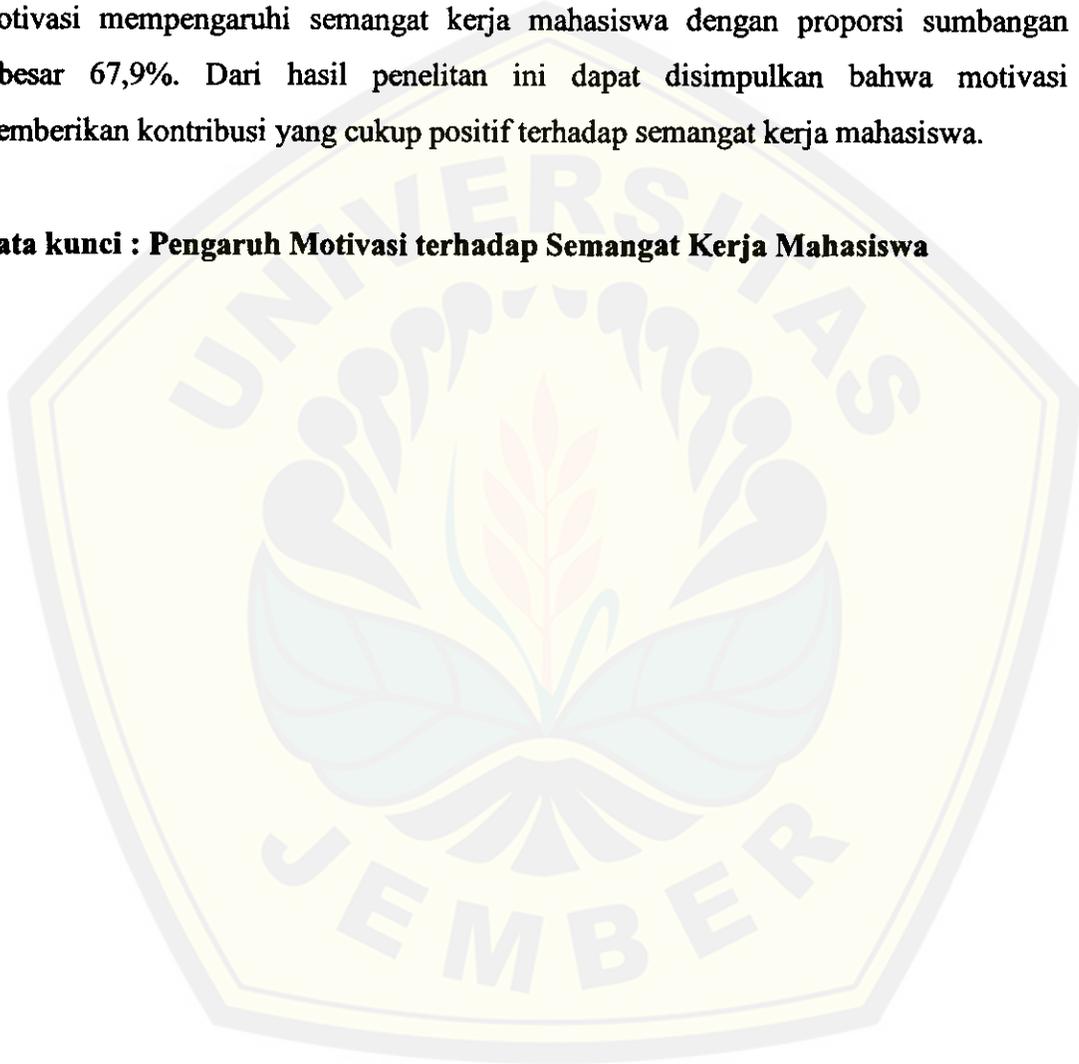
Pada dasarnya banyak hal yang mempengaruhi semangat mahasiswa dalam bekerja di antaranya yang paling mendasar adalah motivasi yang melatar belakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja terutama masalah finansial dan selebihnya. Adanya motivasi tersebut dapat menimbulkan semangat untuk berpikir dan bertindak agar permasalahan yang dihadapi dapat teratasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember)

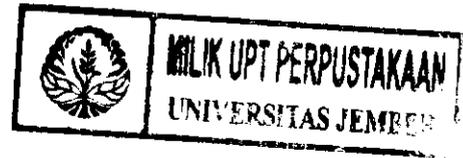
Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember). Hipotesis yang diajukan yaitu diduga variabel motivasi berpengaruh terhadap semangat kerja mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *survey korelasional*. Dalam menentukan tempat penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive area* yaitu di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Metode penentuan responden yang digunakan adalah metode *quota sample* sebanyak 30 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan wawancara. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, analisis varian garis regresi, dan uji F.

Hasil pengolahan data dibuktikan dengan menggunakan uji F dengan hasil $F_{hitung} (59,097) > F_{tabel} (4,20)$ dengan tingkat taraf signifikan $\alpha = 0,05 > 0,000$. Perhitungan ini membuktikan motivasi berpengaruh terhadap semangat kerja mahasiswa. Koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,679 yang berarti bahwa variabel motivasi mempengaruhi semangat kerja mahasiswa dengan proporsi sumbangan sebesar 67,9%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi memberikan kontribusi yang cukup positif terhadap semangat kerja mahasiswa.

Kata kunci : Pengaruh Motivasi terhadap Semangat Kerja Mahasiswa





BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial dan ekonomi karena pada hakekatnya dalam kehidupannya memiliki berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi agar kelangsungan hidupnya bisa berjalan dengan baik. Kebutuhan setiap manusia berbeda antara satu dengan yang lainnya baik dilihat dari ragam maupun jumlahnya. Padahal sumberdaya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan sangatlah terbatas tak sebanding dengan jumlah kebutuhan manusia yang tak terbatas dan beraneka ragam. Hal tersebut mendorong manusia melakukan berbagai cara dan usaha agar dapat memenuhi kebutuhannya. Segala usaha dan aktivitas yang dilakukan manusia dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan disebut aktivitas ekonomi.

Salah satu aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi segala kebutuhannya yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya (aktivitas produktif). Mahasiswa, misalnya meskipun tugas utamanya adalah belajar tetapi tidak jarang mereka yang kegiatannya selain kuliah mereka juga bekerja. Hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, terutama kebutuhan fisiologis yang merupakan kebutuhan paling mendasar seperti makan, minum, membeli pakaian, membeli sepatu, tempat tinggal (kos) dan kebutuhan badaniah lainnya. Aktivitas bekerja yang dilakukan oleh mahasiswa adalah bekerja sambil karena aktivitas kerja dilakukan pada waktu luang.

Fenomena mahasiswa kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang asing lagi. Banyak penyebab yang memungkinkan mahasiswa bekerja, salah satunya adalah karena keadaan *financial* yang tidak cukup baik, sehingga besarnya uang kiriman yang diberikan orang tua terkadang belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa yang terus meningkat. Mahalnya biaya hidup, sewa kos dan kenaikan harga barang yang mahal seperti saat ini merupakan keadaan yang kurang mendukung, sehingga dapat menghambat proses penyelesaian pendidikan bagi mahasiswa. Bahkan sangat disayangkan jika hal ini terjadi pada mahasiswa yang secara potensial memiliki

prestasi akademik harus terganggu karena masalah biaya kuliah. Hal inilah yang membuat sebagian mahasiswa harus bertindak agar mereka bisa menyelesaikan kuliahnya. Usaha yang dilakukan mahasiswa ini merupakan sebuah tindakan yang luar biasa karena mereka mampu memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya serta dapat melatih mental untuk lebih siap di dunia kerja. Dari kesulitan yang mereka hadapi ini menimbulkan semangat untuk berpikir dan bertindak agar masalah *financial* yang mereka hadapi dapat teratasi.

Aktivitas mahasiswa kuliah sambil bekerja salah satunya dapat terlihat di lingkungan kampus FKIP Universitas Jember. Kuliah sambil bekerja tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa yang berasal dari kalangan ekonomi lemah saja tetapi juga dari kalangan menengah ke atas. Hal tersebut dikarenakan bagi sebagian mahasiswa bekerja adalah untuk menambah uang saku seiring dengan kebutuhan hidup yang terus meningkat. Tetapi bagi sebagian mahasiswa lainnya bekerja bukanlah semata-mata hanya untuk menambah uang saku saja tetapi mereka memiliki beragam alasan yang melatarbelakanginya. Berdasarkan hasil survei pada bulan Januari 2010 peneliti mendapatkan hasil data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Mahasiswa FKIP Yang Bekerja

No	Lokasi Kerja	Jumlah Mahasiswa Yang Bekerja
1.	LBB GALILEO	2
2.	LBB PRIMAGAMA	1
3.	LBB PIJAR	1
4.	WARNET FLASH NET	1
5.	WARNET JAVA NET	1
6.	RADIO SOKA	1
7.	WARNET VENUS	1
8.	GURU LES PRIVAT	43
9.	LBB DELTA	2
10.	TOKO SASMIRA	2
11.	LBB EDDY'S ENGLISH COURSE	2
12.	LBB GET	1
13.	TELKOM	2

Sumber data diolah

Berdasarkan hasil survei diatas banyak mahasiswa FKIP yang memutuskan untuk bekerja tanpa harus berhenti kuliah terutama mahasiswa yang tidak terlalu sibuk dengan kegiatan kampus misalnya bagi mahasiswa semester akhir perkuliahan ataupun semester menengah (tingkat dua atau tiga, empat). Hal ini sebabkan karena pada tingkat ini pemberian jatah SKS disesuaikan dengan hak dan keinginan mahasiswa sendiri. Hak di sini berdasarkan indeks prestasi semester mahasiswa pada semester sebelumnya, semakin tinggi IP maka hak SKS yang didapat semakin tinggi. Beberapa mahasiswa ada yang memilih bekerja sesuai dengan bidang yang dipelajarinya, namun ada juga karena sekedar mengisi waktu luang sehingga pekerjaan yang digeluti mahasiswa tidak berkaitan dengan jurusan yang diambilnya. Adapun pekerjaan sambilan yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa yaitu menjadi guru les privat, tentor di "LBB", operator warnet, penyiar radio, menjual barang, dan wirausaha. Pekerjaan sambilan akan sangat banyak bermanfaat bagi mahasiswa baik pada saat masih kuliah ataupun ketika sudah lulus. Karena selain ada insentif yang didapat juga sekaligus ajang untuk mencari pengalaman kerja, menambah wawasan, dan keberanian juga bisa menambah relasi.

Selain banyak hal positif yang diperoleh pada dasarnya keputusan mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja memiliki resiko terhadap kegiatan belajarnya, tetapi resiko yang diterima berbeda-beda tergantung pada bidang pekerjaan yang digelutinya. Salah satu resikonya yaitu dalam hal mengatur waktu antara kuliah dan bekerja. Apalagi jika pekerjaan tersebut terikat maka akan sering dihadapkan oleh kendala-kendala, seperti jadwal kerja bentrok dengan jadwal kuliah atau kelelahan karena stamina yang sudah terkuras ketika bekerja, akibatnya aktivitas kuliah tidak bisa berjalan secara optimal. Dalam situasi seperti ini, mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja sering kali mengalami overload, yakni ketika ada kesenjangan antara beban yang harus dipikul dengan kemampuan fisik dan mental yang terbatas. Resiko lain yang biasanya terjadi ketika kuliah sambil bekerja adalah malas untuk kuliah karena ketika seorang mahasiswa sudah dapat menghasilkan uang

maka akan asyik dengan pekerjaan tersebut (karena sudah memiliki penghasilan), kemudian akan menyebabkan seseorang menjadi kurang fokus terhadap kuliah.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Semangat Kerja Mahasiswa” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Tahun 2010)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- Adakah pengaruh yang signifikan motivasi terhadap Semangat kerja mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Tahun 2010)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ingin menjelaskan pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Tahun 2010)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, merupakan wahana dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari lapangan dan usaha untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat karya ilmiah.
- b. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan referensi dan merupakan salah satu perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi.

- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, acuan dan referensi untuk penelitian sejenis.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa yang berusaha untuk menyelesaikan studinya sambil bekerja.

1.5 Batasan Istilah

Beberapa istilah pokok yang berkaitan dengan penelitian ini perlu dibatasi dan ditegaskan artinya. Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan salah pengertian. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

- a. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi mahasiswa yang mendorong keinginannya untuk untuk bekerja guna mencapai tujuan, keadaan ini bisa berupa faktor intern maupun faktor ekstern atau dikenal dengan motivasi internal dan eksternal. Adapun motivasi tersebut meliputi motivasi memperoleh penghasilan, mengisi waktu luang, mencari pengalaman bekerja, motivasi adanya ajakan dari orang lain
- b. Semangat kerja mahasiswa merupakan sikap kejiwaan dan perasaan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias sehingga pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik. adapun konsep semangat kerja ini meliputi kegairahan kerja, optimis, bangga terhadap pekerjaan, adanya kepuasan dalam bekerja.
- c. Studi kasus dalam penelitian ini yaitu pada mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang kuliah minimal satu semester dengan jam kerja 40 jam perminggu.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini menggambarkan tentang landasan teori yang akan dipakai peneliti untuk merumuskan hipotesis penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang tinjauan penelitian terdahulu, dasar teori motivasi internal mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, dasar teori tentang semangat kerja, dasar teori tentang pengaruh motivasi terhadap semangat kerja, kerangka konsep pikir dan hipotesis.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti mengutip penelitian sejenis dengan tujuan sebagai bahan acuan atau referensi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Farida Molviana tahun 2007, dengan judul “Motivasi Mahasiswa FISIP Universitas Jember Untuk Bekerja (Studi Deskriptif di CV Artindo Production, Kabupaten Jember)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 responden yang terdiri dari 8 laki-laki dan 1 perempuan ini rata-rata mereka memiliki motivasi yang hampir sama. Motivasi yang mendorong mahasiswa FISIP Universitas Jember untuk bekerja di CV Artindo Production terdiri dari motivasi internal dan motivasi eksternal. Adapun motivasi internal yang mendorong mahasiswa FISIP untuk bekerja di CV Artindo Production adalah untuk memperoleh uang guna memenuhi segala kebutuhan baik biaya untuk kuliah maupun biaya untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk memperoleh pengalaman. Sedangkan motivasi eksternal yang mendorong mahasiswa FISIP untuk bekerja di CV Artindo Production yaitu motivasi berkelompok, menerapkan ilmu, memperoleh status yang dibanggakan.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian Farida Molviana dengan penelitian ini, persamaannya ialah keduanya sama-sama meneliti tentang motivasi mahasiswa kuliah sambil bekerja. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu hanya meneliti tentang motivasi mahasiswa dalam bekerja. Sedangkan penelitian ini ingin mencari pengaruh motivasi terhadap semangat mahasiswa dalam bekerja.

Kontibusi atau sumbangan yang diberikan peneliti terdahulu terhadap penelitian ini yaitu hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan gambaran tentang keadaan mahasiswa yang bekerja sambil sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan berpikir yang diharapkan dapat memperkuat penelitian ini untuk dilaksanakan.

2.2 Dasar Teori Tentang Motivasi

Seseorang dalam melakukan aktivitasnya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang banyak mempengaruhi aktivitas manusia adalah faktor psikologis. Sardiman (2007:55) menyatakan bahwa “kaitannya dengan faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi aktivitas seseorang adalah adanya unsur motivasi, konsentrasi, reaksi, pemahaman organisasi, perhatian, minat, rasa ingin tahu, dan sifat kreatif”. Secara lebih jelas, pengertian motivasi itu sendiri menurut pendapat Azwar (1996:288)

“motivasi berasal dari kata *motive* yang artinya adalah rangsangan, dorongan dan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut memperlihatkan perilaku tertentu. Sedangkan yang dimaksud motivasi adalah upaya untuk menimbulkan rangsangan, dorongan dan ataupun pembangkit tenaga pada seseorang ataupun sekelompok masyarakat agar mau berbuat dan bekerja sama secara optimal melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Siagian (1995:138) bahwa:

“Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan baik dalam bentuk keahlian atau keterampilan maupun tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya”.

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa timbulnya motivasi pada diri seseorang disebabkan karena adanya tujuan yang ingin dicapai, sehingga ia akan terdorong untuk melakukan sesuatu tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Begitu juga kaitannya dengan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang kuliah sambil bekerja, mahasiswa bekerja didorong oleh faktor yang berasal dari dalam maupun berasal dari luar dirinya. Jika mahasiswa bekerja tanpa adanya motivasi maka cenderung tidak bersemangat dalam bekerja. Seperti yang dikemukakan oleh Hasibuan (2007:95) bahwa motivasi merupakan pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan berintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

Para psikolog telah mengembangkan teori-teori motivasi manusia. Salah satunya teori motivasi menurut Maslow (dalam Azwar 1996:290) yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hirarki, dari kebutuhan yang paling mendesak hingga yang kurang mendesak. Manusia adalah makhluk yang selalu mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga apabila ada kebutuhan yang belum terpenuhi maka akan dapat memotivasi seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Zainun (1989:4) bahwa motivasi berperan sebagai pendorong kemauan dan keinginan untuk bekerja menurut ukuran-ukuran atau batasan-batasan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut Sinungan (2005:134) juga berpendapat bahwa motivasi merupakan keadaan kejiwaan dan sikap mental yang memberi energi mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarahkan atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan dan mengurangi ketidak seimbangan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. adanya motivasi dalam bekerja sangat penting karena berkaitan dengan kemauan seseorang untuk bekerja.

Motivasi pada dasarnya terdiri dari motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan daya pendorong yang datangnya dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi eksternal merupakan daya pendorong yang datangnya dari luar diri seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadiprojo (1991:256) bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan

individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan dan membagi motivasi menjadi dua bagian besar yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Handoko, M (1992:41), motivasi diklasifikasikan berdasarkan datangnya penyebab suatu tindakan bahwa motivasi dibagi menjadi dua bagian yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Secara lebih rinci dijelaskan berikut:

2.2.1 Motivasi Internal

Motivasi internal merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Seseorang akan melakukan suatu tindakan yang disebabkan oleh suatu sebab yang datang dari dalam diri seseorang yang disebut sebagai tindakan yang bermotivasi internal.

Motivasi internal disebut juga motivasi intrinsik. Menurut pendapat Sjamsuri (1992:31) bahwa motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari pribadi seseorang. Reksohadiprojo (1991:257) juga mengatakan bahwa motivasi internal adalah dorongan dari dalam diri sendiri untuk mencapai keinginan yang dikehendaki. Hal senada juga dikemukakan oleh Handoko, M (1992:198) motivasi internal adalah motivasi dari dalam diri individu yang merupakan faktor yang menyebabkan mereka bertingkah laku.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi internal merupakan sesuatu yang dapat mendorong individu untuk melakukan aktivitas yang berasal dari dalam diri individu dan dorongan itu timbul tanpa adanya rangsangan dari luar individu. Motivasi internal timbul disebabkan oleh kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Kekuatan ini yang akan mempengaruhi pikirannya, yang selanjutnya akan mengarahkan perilaku orang tersebut. Seseorang pada dasarnya harus bekerja untuk memperoleh penghasilan. Dalam usahanya tersebut seseorang diharapkan mampu untuk bekerja sebaik-baiknya dengan dilandasi oleh motivasi yang ada dalam dirinya, sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi. Hal ini senada dengan pendapat Nawawi (2001:360) menyatakan bahwa “faktor-faktor

intrinsik yang mempengaruhi motivasi antara lain kematangan pribadi, pendidikan, keinginan dan harapan pribadi, kebutuhan dan kepuasan kerja”.

Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dorongan itu datang dari dalam diri mereka. Kebutuhan atau keinginan yang ada dalam diri mahasiswa akan menimbulkan motivasi internalnya. Menurut Budiani (1996) Mahasiswa bekerja merupakan sebuah upaya untuk mengatasi kepentingan individual mahasiswa yaitu kebutuhan individual mahasiswa (masalah finansial misalnya), karena kenyataannya biaya hidup sehari-hari sering kali tidak sebanding dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka.

Secara umum mahasiswa bekerja karena memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi pada kenyataannya bagi sebagian mahasiswa lainnya uang bukan satu-satunya faktor yang memotivasi untuk bekerja. Namun lebih dari itu, mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah untuk mengisi waktu luangnya disela-sela jam kuliah atau dihari kosong tidak ada kuliah. Menurut Wirawan (2005) mengisi waktu di luar perkuliahan tidak harus selalu diisi dengan kegiatan asah otak saja tetapi ada alternatif lain yaitu bekerja part time, tapi diusahakan tidak mengganggu kuliah atau minimal mengorbankan kuliah.

Alasan lain yang mendorong mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena mereka ingin belajar mandiri, sebab mahasiswa merupakan manusia yang dalam proses berkembang, berusaha mencari dan menemukan tingkat kehidupan yang lebih baik (Thechidori, 2008). Kesanggupan berdiri sendiri dalam hal-hal yang berhubungan dengan keuangan merupakan satu di antara tugas perkembangan remaja mengingat mereka kelak akan hidup sebagai orang dewasa. ada dua pengertian pokok yang dikandung oleh tugas perkembangan ini, yaitu:

1. Sehubungan dengan keuangan atau pemasukan, remaja diharapkan dapat belajar sedikit demi sedikit untuk terlepas dari bantuan ekonomis orang tua dengan mendapatkan pekerjaan (jangka pendek) dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja tetap pada masa depan (jangka panjang);
2. Sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan penggunaannya, remaja diharapkan memiliki keterampilan dalam pengaturan pengeluaran uang atau

belanja, memilih prioritas dalam pembelanjaan serta mengatur penggunaan barang yang dibelinya (Mappiare,1982:104).

Banyak hal positif yang diperoleh mahasiswa saat bekerja selain mempunyai penghasilan sendiri mahasiswa juga mendapatkan pengalaman setidaknya mahasiswa dapat merasakan langsung semua hal yang berhubungan dengan dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat dijadikan pedoman atau gambaran untuk ke depannya apabila suatu saat nanti ingin mencari pekerjaan baru yang dirasa lebih baik, maka pengalaman kerja menjadi point plus (Mitha, 2008).

Begitu pula halnya dengan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang bekerja, munculnya motivasi internal untuk bekerja disebabkan karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga mereka bekerja untuk memperoleh penghasilan. Dari aktivitas tersebut mahasiswa berharap penghasilan yang diperoleh dapat meringankan beban orang tua dalam pemenuhan kebutuhannya, setidaknya mahasiswa dapat memenuhi kebutuhannya dasar seperti membeli makanan, pakaian, buku, membayar uang kos dan lain sebagainya dan dengan penghasilan yang diperoleh mereka bisa mengelola keuangan yang ada tanpa menunggu kiriman dari orang tua. Selain itu mereka juga dapat memanfaatkan waktu luangnya disela-sela waktu kosongnya untuk bekerja sehingga waktu luang yang dimiliki tidak terbuang dengan percuma. Mahasiswa juga bisa mendapat pelajaran tambahan berupa pengalaman dari pekerjaannya, karena tidak semua pengetahuan diajarkan di bangku kuliah, sehingga mahasiswa perlu mencarinya sendiri di dunia luar di antaranya dengan bekerja.

2.2.2 Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar individu. Seseorang yang melakukan suatu tindakan karena sebab dari luar individu. Seseorang yang melakukan suatu tindakan karena sebab dari luar yang disebut tindakan yang bermotif eksternal. Menurut Wahjosumidjo (1987:174) yang mengatakan bahwa “motivasi eksternal merupakan proses psikologi yang timbul diakibatkan oleh faktor diluar diri individu”. Seseorang yang melakukan tindakan dengan suatu sebab dari

luar disebut tindakan yang bermotif eksternal. Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman (2007:88) yang mengatakan bahwa “motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar”. Lebih lanjut siagian (2004:139) mengatakan bahwa motivasi eksternal merupakan pendorong yang bersumber dari luar diri orang yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi eksternal adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang untuk mencapai keinginan yang dikehendaki. Adanya tujuan yang ingin dicapai atau yang dikehendaki ini, akan dapat menjadi motivasi yang kuat sehingga seseorang melakukan pekerjaannya dengan semangat.

Motivasi eksternal menjelaskan adanya kekuatan yang ada dalam individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri individu. Usman (1996:24) yang mengatakan bahwa motivasi eksternal adalah jenis motivasi yang berasal dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain. Begitu juga kaitannya dengan mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dalam bekerja juga dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya yaitu karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, keadaan ini bisa berupa faktor intern maupun faktor ekstern atau dikenal dengan motivasi internal dan eksternal. Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini meliputi motivasi memperoleh tambahan penghasilan, mengisi waktu luang, belajar mandiri, mencari pengalaman dan motivasi karena adanya ajakan.

2.3 Dasar Teori Semangat Kerja

Keberhasilan dalam proses kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat dipengaruhi oleh suasana batin/psikologi diantara orang-orang yang melakukan pekerjaan tersebut. Suasana batin tersebut terlihat dalam semangat kerja.

Menurut Hasibuan (2007:94) “Semangat kerja adalah kemauan untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias, sehingga penyelesaian pekerjaan cepat dan baik”. Senada dengan pendapat Nitisemito (1982:160) “Semangat kerja adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat, sehingga dengan demikian pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa semangat kerja merupakan sikap kejiwaan dan perasaan individu maupun kelompok untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias sehingga pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik. Seseorang yang bekerja dengan bersemangat pasti akan melakukan pekerjaan dengan baik dan lebih cepat selesai daripada seseorang yang bekerja dengan bermalas-malasan dan pekerjaan yang dihasilkan akan tidak baik.

Semangat kerja tidak selalu ada dalam diri seseorang, namun adanya semangat kerja yang tinggi akan memberikan sikap-sikap yang positif. Menurut Moekijat (1989:20) seseorang yang bekerja dengan semangat akan tampak pada dirinya yaitu bila merasa baik, bahagia dalam mengerjakan pekerjaannya, selalu optimis, bangga dan puas akan pekerjaan yang telah diselesaikannya sehingga merekapun akan merasa tenang karena pekerjaannya terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan konsep diatas maka peneliti memilih indikator untuk mengukur semangat kerja mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yaitu: 1) bahagia dalam mengerjakan pekerjaan atau kegairahan kerja ; 2) sikap optimis; 3) bangga terhadap pekerjaan; 4) adanya kepuasan dalam bekerja. Lebih jelasnya indikator semangat kerja diuraikan sebagai berikut:

1. Kegairahan Kerja

Kegairahan kerja merupakan hal yang penting karena akan menentukan proses penyelesaian pekerjaan. Menurut Nitisemito (1982:160) kegairahan kerja adalah kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Hasibuan (2007:94) kegairahan kerja adalah kemauan dan kesenangan yang dalam terhadap pekerjaan yang dilakukan. Kegairahan kerja

mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap semangat kerja seseorang. Untuk mengetahui kegairahan kerja dapat dilihat dalam hal:

1. Melaksanakan pekerjaan dengan disertai perasaan gembira dan senang hati serta rela berkorban tanpa banyak perintah
2. Menyelesaikan pekerjaan dengan penuh perhatian tanpa mengeluh dan bermalas-malasan

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan Seseorang yang memiliki gairah kerja akan senantiasa melakukan pekerjaan dengan giat, tanpa mengeluh, dan tidak jemu dalam melakukan pekerjaan. Kegairahan yang timbul dalam diri seseorang mempunyai peranan penting karena kegairahan kerja merupakan manifestasi dari semangat kerja yang tinggi.

2. Optimis

Sikap optimis lahir dari adanya keyakinan dari dalam diri seseorang. Keyakinan memiliki kemampuan untuk mengatasi setiap masalah yang datang dan keyakinan akan masa depan yang lebih baik. Sikap optimis ini akan mendorong tumbuhnya semangat dan motivasi terus berkembang dalam diri seseorang. Menurut Yani (2008) optimis adalah salah satu sifat pribadi sukses yang menanamkan harapan, menguatkan rasa percaya diri dan mendorong semangat kreatifitas dan kerja. Orang yang optimis mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau hambatan, karena mempunyai kecenderungan untuk mengoptimalkan potensinya dan mempunyai kecenderungan untuk menjadi orang yang lebih gigih dalam menghadapi permasalahan.

3. Bangga Atas Pekerjaan.

Bangga atas pekerjaan merupakan sikap positif yang dapat menggambarkan semangat kerja seseorang yang merupakan bagian essential dalam menyelesaikan pekerjaan. Hasil kerja memberikan seseorang status sosial, respek dan pengakuan dari lingkungan masyarakatnya. Menurut Anorogo dan Widiyati (1993:33) tidak selamanya motif uang menjadi motif primer tetapi kebanggaan dan interest yang

besar terhadap pekerjaan menjadi intensif yang kuat untuk mencintai suatu pekerjaan.

4. Adanya Kepuasan Dalam Bekerja

Pada dasarnya kepuasan dalam bekerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda. Semakin banyak aspek-aspek dalam bekerja yang sesuai dengan keinginan individu tersebut maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakannya. Menurut As'ad (1998:103) kepuasan dalam bekerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaan. Lebih lanjut menurut Handoko (2001:193) kepuasan dalam bekerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam memandang suatu pekerjaan. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya sekaligus sebagai refleksi dari sikapnya terhadap pekerjaan.

Apabila seseorang memperoleh kepuasan dalam bekerja maka akan mempunyai semangat kerja yang tinggi dan sebaliknya apabila seseorang tidak memperoleh kepuasan dalam bekerja maka akan mempunyai semangat kerja yang rendah dan cenderung bermalas-malasan bekerja. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyani, H (2004) tentang hubungan kepuasan kerja dengan semangat kerja karyawan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kepuasan kerja dan semangat kerja terbukti melalui hasil perhitungan *rank spearman* yaitu sebesar 0,784 yang bernilai positif. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja maka semakin tinggi pula semangat kerja tersebut.

2.4 Dasar Teori Pengaruh Motivasi Terhadap semangat kerja mahasiswa

Dalam kehidupan seseorang selalu berusaha untuk memenuhi segala kebutuhannya agar tercapai kehidupan yang sejahtera. Bekerja merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, dalam bekerja seseorang memerlukan dorongan/motivasi untuk bekerja, sebab jika seseorang bekerja tanpa adanya motivasi cenderung tidak bersemangat karena

motivasi merupakan daya pendorong untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi sangatlah penting karena adanya motivasi seseorang mau bekerja keras dan antusias dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2001:351) yang menyatakan bahwa :

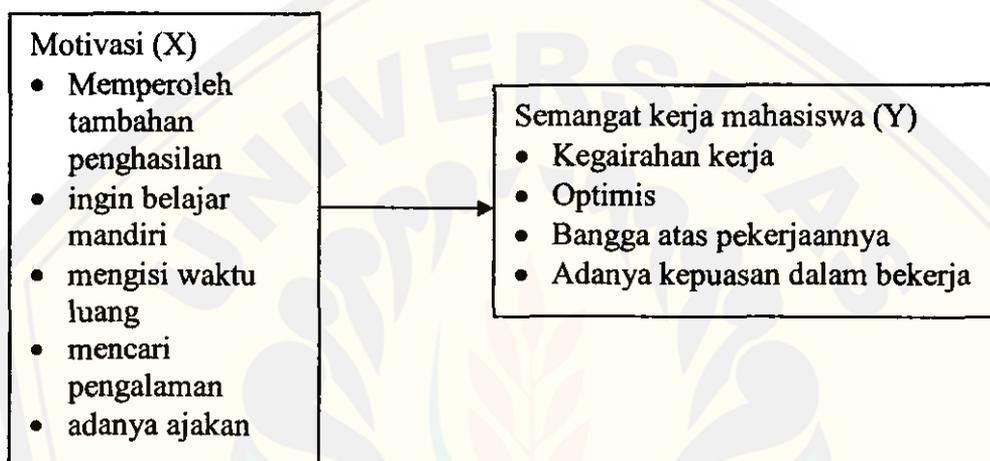
“dari segi psikologis kenyataan menunjukkan bahwa bergairah atau bersemangat dan sebaliknya tidak bergairah atau tidak bersemangat seorang pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya, sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja yang mendorongnya. Dengan kata lain setiap pekerja memerlukan motivasi yang kuat agar bersedia melaksanakan pekerjaan dengan bersemangat, bergairah, dan berdedikasi”.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2005) mengenai pengaruh motivasi terhadap semangat kerja karyawan pada toko buku gramedia. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap semangat kerja, hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,3311 (33,11%) yang berarti bahwa 33,11% naik turunnya semangat kerja dipengaruhi oleh motivasi sedangkan 66,89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan penting dalam mempengaruhi semangat kerja, karena dengan adanya motivasi yang tinggi semangat kerja menjadi tinggi dan sebaliknya motivasi yang rendah menyebabkan semangat kerja juga rendah. Dengan demikian motivasi sangatlah perlu karena dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang berbuat untuk mencapai tujuan dan melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Begitu pula kaitannya dengan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kuliah sambil bekerja, tentunya mereka juga memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya sehingga dalam bekerja mereka senantiasa bersemangat.

2.5 Kerangka Konsep Berpikir

Berikut merupakan kerangka berfikir konsep teori pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka konsep pemikiran

Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yang mempengaruhi adalah motivasi dengan indikator yang meliputi motivasi memperoleh penghasilan, ingin belajar mandiri, mengisi waktu luang, mencari pengalaman, dan motivasi karena adanya ajakan. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah semangat kerja mahasiswa dengan indikator yang meliputi kegairahan kerja, optimis, bangga terhadap pekerjaan, adanya kepuasan dalam bekerja.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Diduga variabel motivasi berpengaruh terhadap semangat kerja mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tahun 2010)



BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memahami suatu objek dengan menggunakan metode yang sesuai untuk menemukan, mengembangkan dan mengkaji kebenarannya. Pada bab ini akan diuraikan metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, definisi operasional variabel, penentuan responden dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan sehingga dapat diperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah *survey korelasional* dan bersifat non eksperimental artinya peneliti tidak melakukan percobaan kepada subjek penelitian akan tetapi hanya ingin mengetahui pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa. Lebih lanjut menurut Arikunto (2006:119) variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variable (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y). Variabel bebas (X) Dalam penelitian adalah motivasi sedangkan variabel terikat (Y) adalah semangat kerja mahasiswa.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengukuran variabel penelitian. Adapun variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Motivasi

Motivasi mahasiswa untuk bekerja merupakan keadaan dalam pribadi mahasiswa yang mendorong keinginannya untuk untuk bekerja guna mencapai tujuan, keadaan ini bisa berupa faktor intern maupun faktor ekstern atau dikenal dengan motivasi internal dan eksternal. Adapun indikator motivasi dalam penelitian

ini meliputi motivasi mencari tambahan penghasilan, ingin belajar mandiri terutama dalam hal keuangan, mengisi waktu luang di luar perkuliahan, mencari pengalaman bekerja, adanya ajakan dari orang lain.

3.2.2 Semangat Kerja Mahasiswa

Semangat kerja mahasiswa merupakan sikap kejiwaan dan perasaan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias sehingga pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik. Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah kegairahan bekerja, optimis, bangga terhadap pekerjaan, adanya kepuasan dalam bekerja.

3.3 Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat atau lokasi dilaksanakannya penelitian. Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive*, yaitu tempat penelitian sudah ditentukan dengan sengaja dan untuk mencapai tujuan tertentu (Arikunto, 2006:26). Adapun lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Ditetapkannya lokasi penelitian tersebut karena di kampus FKIP banyak dijumpai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja baik yang sesuai dengan bidang yang dipelajari maupun yang tidak sesuai dengan bidangnya.

3.4 Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden merupakan suatu cara menetapkan siapa yang akan menjadi objek penelitian. Metode penentuan responden menggunakan *quota sample* yaitu metode memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Jumlah responden yang akan diteliti adalah sebanyak 30 mahasiswa. Adapun ciri-ciri yang menjadi acuan untuk dijadikan responden adalah sebagai berikut:

- a. Minimal sudah bekerja selama satu semester
- b. Waktu bekerja kurang dari 40 jam perminggu (bekerja part time)
- c. Bertempat tinggal ngekos

3.5 Metode Pengumpulan Data

a) Metode Angket

Angketa atau sering disebut kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara teratur dan tertulis yang diberikan kepada responden secara langsung untuk mendapatkan data sehubungan dengan upaya memecahkan masalah. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara angket terbuka dan angket tertutup, yaitu jenis angket yang peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban berupa pilihan jawaban, sehingga responden hanya menulis salah satu jawaban yang paling sesuai.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah motivasi dengan indikator mencari tambahan penghasilan, mengisi waktu luang, belajar mandiri dan mencari pengalaman. Masing-masing indikator dalam variabel bebas ini mempunyai jumlah pertanyaan 3 butir. Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah semangat kerja mahasiswa dengan indikator kegairahan kerja dan kepuasan dalam bekerja. Indikator dalam variabel terikat ini mempunyai jumlah pertanyaan sebanyak 3 butir.

b) Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan tambahan berkaitan dengan angket yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman hanya merupakan garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk melakukan cross-check terhadap jawaban yang telah diberikan responden melalui angket. Informasi yang akan diperoleh adalah hal-hal yang berkaitan dengan motivasi dan semangat kerja mahasiswa.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2006:168). Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu harus diuji validitas dan realibilitasnya guna mendapatkan tingkat keandalan dan keajegan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas atau kesahihan digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner/angket yang diajukan dapat mengganti data atau informasi yang diperlukan. Adapun langkah-langkah yang tepat untuk mengukur validitas menurut Ancok (dalam Singarimbun, 1999:133) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur;
- 2) Melakukan uji skala tersebut pada beberapa responden;
- 3) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban;
- 4) Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan tehnik korelasi *product moment*.

$$r = \frac{N((\sum XY) - (\sum X \sum Y))}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = skor pertanyaan nomor satu

Y = skor total

XY = skor pertanyaan nomer satu dikalikan skor total

N = jumlah responden

- 5) Mengkonsultasikan r dengan angka kritik tabel kerelasi nilai-r untuk taraf signifikansi 5%. Cara melihat angka kritik adalah melihat dari nilai N-2. Jika r

hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut memiliki validitas konstruk.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih, (Umar, 2003:176). Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Makin kecil kesalahan pengukuran, maka makin tidak reliabel alat pengukur, begitu pula sebaliknya.

Pengujian reliabilitas alat pengukur dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* berdasarkan skala *likert*. Jika jumlah butir pertanyaan ≥ 10 maka angka kritis untuk mengukur instrumen adalah 0,33 sedangkan jumlah butir pertanyaan < 10 adalah 0,20. Nilai kritis ini nantinya akan diperbandingkan dengan nilai *alpha*. Formulasi *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut (Umar, 2003:176):

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah independen variabel dalam persamaan

r = koefisien rata-rata antar variabel dalam persamaan

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Alat ukur reliabel jika nilai *alpha* > angka kritis reliabilitas
2. Alat ukur tidak reliabel jika nilai *alpha* < angka kritis reliabilitas

Untuk mempermudah dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini akan menggunakan program *SPSS* versi 12 *for windows*.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.7.1 Editing

Editing merupakan langkah awal yang dilakukan terhadap data yang telah disiapkan. Hal itu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang akan disajikan dan memperbaiki kembali data yang telah terkumpul melalui angket. Jika terdapat beberapa angket yang masih belum terisi atau pengisiannya tidak sesuai dengan petunjuk maka data tersebut diperbaiki dengan cara meminta responden mengisi angket yang baru.

Menurut Djaja (2004:29) editing adalah meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya. Lebih lanjut Arikunto (2006:240) menyatakan langkah-langkah editing sebagai berikut:

1. Mengecek data dan kelengkapan identitas pengisi
2. Mengecek kelengkapan data
3. Mengecek macam isian
4. Mengecek kejelasan jawaban
5. Mengecek relevansi jawaban

Dalam penelitian ini, data editing dimaksudkan untuk meneliti data yang telah dikumpulkan, bila terdapat data yang kurang lengkap, maka penulis memberikan angket susulan kepada responden, hal ini dilakukan agar data benar-benar lengkap.

3.7.2 Skoring

Setelah proses editing terhadap data yang diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah skoring. Skoring adalah kegiatan pemberian skor atau nilai terhadap data yang telah terkumpul dari responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data yang telah masuk diberi nilai tertentu dan diklasifikasikan menurut kriteria tertentu. Untuk memudahkan pengukuran variabel yang terbagi dalam indikator-indikator diatas, maka dalam memberikan skor menggunakan skala *likert*. Nazir (1988:338) mengungkapkan bahwa skala likert menggunakan ukuran ordinal. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala tiga bulir untuk memberikan nilai dari masing-masing item yang bersifat positif sebagai berikut:

Skor 3 untuk jawaban a

Skor 2 untuk jawaban b

Skor 1 untuk jawaban c

Sedangkan untuk item pertanyaan yang bersifat negatif penskorannya dibalik yaitu:

Skor 1 untuk jawaban a

Skor 2 untuk jawaban b

Skor 3 untuk jawaban c

3.7.3 Tabulasi

Tahap berikutnya setelah melakukan skoring adalah tabulasi. Tabulasi adalah proses perhitungan frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden terhadap *option* pertanyaan yang diberikan kepada responden yang ditulis dalam tabel. Maka istilah tabulasi seringkali diartikan sebagai proses penyusunan data ke dalam tabel, sehingga data dengan mudah dapat dibaca dan dipahami (Djaja, 2004:29). Melalui proses tabulasi maka akan diperoleh nilai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dari setiap responden. Data-data kasar yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan penganalisaan.

3.8 Analisis Data

Setelah langkah-langkah editing, skoring, tabulasi tersebut selesai, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis yang diajukan. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini meliputi hal-hal berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data dan mengkategorikan masing-masing variabel dengan harapan dapat mendukung hasil analisis penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menghitung rata-rata skor variabel

$$\text{➤ Rata-rata variabel } X = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{➤ Rata-rata variabel } Y = \frac{\sum Y}{N}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor masing-masing variabel sesuai rumus diatas kemudian dikonsultasikan dengan kriteria gambaran dari masing-masing variabelnya yaitu motivasi (X) dan semangat (Y).

2) Kategori gambaran variabel

Kategori gambaran variabel berdasarkan pada angka interval yang diperoleh dari jumlah pertanyaan setiap variabel dikalikan dengan skor terkecil dan skor terbesar sehingga diperoleh data terbesar dan data terkecil sebagai pedoman menentukan rentangan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

- Data terkecil dan data terbesar

Variabel X

Data terkecil = \sum pertanyaan x skor terkecil

Data terbesar = \sum pertanyaan x skor terbesar

Variabel Y

Data terkecil = \sum pertanyaan x skor terkecil

Data terbesar = \sum pertanyaan x skor terbesar

- Rentangan

$$\text{Variabel X} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{kelas}}$$

$$\text{Variabel Y} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{kelas}}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, akan diperoleh kategori yaitu tinggi, sedang, rendah dari masing-masing variabel yaitu motivasi (X) dan semangat (Y).

b. Persamaan garis regresi sederhana

Persamaan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa.

Bentuk persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX \quad (\text{Sudjana, 2005:312})$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (semangat kerja mahasiswa)

a : Konstanta

b : Bilangan koefisien regresi

X : Variabel bebas (motivasi)

Untuk menyelesaikan persamaan garis regresi diatas maka harus diketahui koefisien a dan b sebagai berikut:

$$b = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Untuk memperoleh hasil regresi yang baik dan linier, dan tidak bias digunakan uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

➤ Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Untuk menganalisis suatu model regresi yang bebas normalitas yaitu, dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas
(Santoso, 2001: 212-214)

c. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan komponen variabel bebas (motivasi) terhadap variabel terikat (semangat kerja mahasiswa). Rumus analisis varian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}} \quad (\text{Hadi, 2004:22})$$

Keterangan :

R_y : Koefisien korelasi antara Y dengan X

a : koefisien korelasi X

$\sum XY$: Total Variabel X dan Variabel Y

$\sum Y$: Total Variabel Y

Uji signifikansi dengan uji F. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 y(N - m - 1)}{m(1 - R^2 y)} \quad (\text{Hadi, 2004:23})$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Banyaknya responden

m = Banyaknya variabel bebas

R_y = Koefisien korelasi antara X dan Y

$F_{\text{reg}} : F_{t5\%} \quad db = N - m - 1$

Perumusan hipotesis:

H_0 : Variabel bebas motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat semangat kerja mahasiswa

H_a : Variabel bebas motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat semangat kerja mahasiswa.

Kesimpulannya adalah:

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat semangat kerja mahasiswa

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat semangat kerja mahasiswa

d. Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar / berapa % pengaruh atau peranan prediktor terhadap kriterium. Adapun rumus koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Koefisien determinasi} = R^2_{xy} \times 100\% = \dots\% \quad (\text{Hadi, 2004:40})$$

e. *Standard Of Estimate* Regresi Linier Sederhana

Standard error of estimate digunakan untuk mengukur variasi nilai Y aktual dari garis regresinya sehingga akan diketahui tingkat representatif garis regresinya. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$S_{y,x} = \sqrt{\frac{\sum(Y - Y')^2}{n - 2}} \quad (\text{Atmaja, 1997:330})$$

keterangan:

y = y aktual

y' = y prediksi

n = jumlah/ pasangan observasi



BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini akan menyajikan tentang hasil dan analisis data. Data dari hasil penelitian di lapangan diperoleh dengan menggunakan metode angket dan wawancara. Penyajian data dari kegiatan penelitian adalah sebagai berikut.

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Besarnya jumlah responden ditentukan sebanyak 30 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja baik sesuai dengan bidang maupun tidak sesuai dengan bidangnya.

4.2 Data Utama

Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 30 mahasiswa. angket tersebut berisi tentang motivasi dan semangat kerja mahasiswa. Data-data tersebut kemudian diolah agar sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu menjawab semua masalah penelitian dan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data utama dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis deskriptif dan analisis inferensial.

4.3 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment*, setiap pertanyaan dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan dengan angka pada taraf signifikansi 5%. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid. Berdasarkan daftar r_{tabel} untuk dianggap memenuhi syarat untuk jumlah sampel ($n = 30$) adalah jika $r \geq 0,361$ sebaliknya jika korelasi antara butir dengan skor total $< 0,361$ maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Penyelesaian pengujian validitas menggunakan program SPSS

versi 12 *for windows*. Untuk melihat uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir Pertanyaan	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Motivasi (X)				
Pertanyaan 1	X _{1.1}	0,571	0,361	Valid
Pertanyaan 2	X _{1.2}	0,415	0,361	Valid
Pertanyaan 3	X _{1.3}	0,417	0,361	Valid
Pertanyaan 4	X _{1.4}	0,499	0,361	Valid
Pertanyaan 5	X _{1.5}	0,508	0,361	Valid
Pertanyaan 6	X _{1.6}	0,401	0,361	Valid
Pertanyaan 7	X _{1.7}	0,466	0,361	Valid
Pertanyaan 8	X _{1.8}	0,377	0,361	Valid
Pertanyaan 9	X _{1.9}	0,474	0,361	Valid
Pertanyaan 10	X _{1.10}	0,412	0,361	Valid
Pertanyaan 11	X _{1.11}	0,434	0,361	Valid
Pertanyaan 12	X _{1.12}	0,380	0,361	Valid
Pertanyaan 13	X _{1.13}	0,536	0,361	Valid
Pertanyaan 14	X _{1.14}	0,382	0,361	Valid
Pertanyaan 15	X _{1.15}	0,391	0,361	Valid
Semangat kerja mahasiswa(Y)				
Pertanyaan 1	Y _{1.1}	0,830	0,361	Valid
Pertanyaan 2	Y _{1.2}	0,509	0,361	Valid
Pertanyaan 3	Y _{1.3}	0,462	0,361	Valid
Pertanyaan 4	Y _{1.4}	0,529	0,361	Valid
Pertanyaan 5	Y _{1.5}	0,395	0,361	Valid
Pertanyaan 6	Y _{1.6}	0,695	0,361	Valid
Pertanyaan 7	Y _{1.7}	0,616	0,361	Valid
Pertanyaan 8	Y _{1.8}	0,542	0,361	Valid
Pertanyaan 9	Y _{1.9}	0,481	0,361	Valid
Pertanyaan 10	Y _{1.10}	0,670	0,361	Valid
Pertanyaan 11	Y _{1.11}	0,376	0,361	Valid
Pertanyaan 12	Y _{1.12}	0,455	0,361	Valid

Sumber : Data diolah 2010.

Berdasarkan uji yang dilakukan terhadap semua butir pertanyaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dinyatakan valid,

dengan demikian dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi item pertanyaan dalam kuesioner yang ada. Uji ini dilakukan dengan cara mencari angka reliabilitas dari butir-butir pertanyaan dari kuesioner dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Dimana suatu item-item kuisioner dinyatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha > 0.6 . Setelah diperoleh nilai (α), selanjutnya membandingkan nilai tersebut dengan angka kritis reliabilitas pada tabel α , yaitu tabel yang menunjukkan hubungan antara jumlah butir pertanyaan dengan reliabilitas instrumen seperti terlihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Hubungan jumlah butir pertanyaan dengan reliabilitas instrument

No	Jumlah Butir Pertanyaan	Reliabilitas
1	5	0,20
2	10	0,33
3	20	0,50
4	40	0,67
5	80	0,80

Sumber : dari Santoso (2001:180)

Dalam penelitian ini jumlah butir pertanyaan adalah kurang dari 40 butir, angka kritis untuk mengukur reliabilitas instrumen jika jumlah butir pertanyaan ≤ 40 adalah 0,6. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat dikatakan bahwa suatu pertanyaan memiliki reliabilitas jika nilai α lebih besar dari nilai kritis reliabilitas. Hasil pengolahan data dapat dilihat dalam Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai α	Reliabilitas	Keterangan
Motivasi (X)	0,7031	0,6	Reliabel
Semangat kerja mahasiswa (Y)	0,7772	0,6	Realibel

Sumber : Data diolah 2010.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai α semua variabel lebih besar dari kritis reliabilitas variabel motivasi (X) $0,7031 > 0,6$ variabel semangat kerja mahasiswa (Y) $0,7772 > 0,6$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Analisis Deskriptif

A. Menghitung rata-rata skor variabel

- Rata-rata variabel X

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1028}{30} = 34,27 = 34$$

- Rata-rata variabel Y

$$Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{796}{30} = 26,53 = 27$$

B. Kategori gambaran variabel

Kategori gambaran variabel ini menentukan angka interval yang diperoleh dari jumlah pertanyaan setiap variabel dikalikan dengan skor terkecil sebagai pedoman menentukan rentangan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Data terbesar dan data terkecil

- Variabel X

$$\begin{aligned} \text{Data terkecil} &= \sum \text{pertanyaan} \times \text{skor terkecil} \\ &= 15 \times 1 = 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Data terbesar} &= \sum \text{pertanyaan} \times \text{skor terbesar} \\ &= 15 \times 3 = 45 \end{aligned}$$

- Variabel Y

$$\begin{aligned} \text{Data terkecil} &= \sum \text{pertanyaan} \times \text{skor terkecil} \\ &= 12 \times 1 = 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Data terbesar} &= \sum \text{pertanyaan} \times \text{skor terbesar} \\ &= 12 \times 3 = 36 \end{aligned}$$

b. Rentangan

$$\text{➤ Variabel X} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{kelas}} = \frac{45 - 15}{3} = 10$$

$$\text{➤ Variabel Y} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{kelas}} = \frac{36 - 12}{3} = 8$$

Kemudian dari perolehan tersebut dikonsultasikan dengan rata-rata skor variabel sesuai dengan rumus diatas untuk menentukan kriteria gambaran dari masing-masing variabel.

a. Frekuensi Item Variabel Motivasi Variabel motivasi (X)

Tabel 4.4 Kategori Gambaran Variabel Motivasi

Motivasi	Rentang	Kategori
	15 - 24	Rendah
34	25 - 34	Sedang
	35 - 45	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 hasil rata-rata skor variabel motivasi apabila dikonsultasikan dengan kategori gambaran variabelnya maka dapat diketahui bahwa variabel motivasi dengan indikator memperoleh tambahan penghasilan, ingin belajar mandiri, mengisi waktu luang, mencari pengalaman, dan adanya ajakan terkategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar mahasiswa yang menyatakan bahwa penghasilan yang diperoleh dari bekerja sambil cukup membantu memenuhi kebutuhannya selama kuliah. Adapun rata-rata penghasilan yang diperoleh sebagian besar mahasiswa adalah kurang dari Rp 250.000 perbulan dan hanya sedikit mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari Rp 500.000 perbulan. Mayoritas mahasiswa mempergunakan penghasilan tersebut untuk membantu memenuhi kebutuhan selama kuliah dan tidak ada satupun mahasiswa yang menggunakan penghasilannya untuk bersenang-senang.

Keinginan untuk belajar mandiri terutama dalam hal keuangan juga sangat memotivasi mahasiswa untuk bekerja sambil dan tidak ada satupun mahasiswa yang kurang termotivasi, hal ini ditunjukkan bahwa setelah mahasiswa kuliah sambil

bekerja frekuensi meminta uang kepada orang tua menurun hanya kadang-kadang dan hanya sedikit mahasiswa yang masih sangat sering meminta uang pada orang tuanya setelah bekerja sambilan. Dalam proses belajar mandiri, pengaturan pengeluaran kebutuhan setiap kali menerima uang baik dari orang tua maupun dari hasil bekerja sebagian besar mahasiswa hanya memisahkan uang sesuai dengan kebutuhan yang harus didahulukan dan hanya sedikit mahasiswa yang membuat pembukuan maupun yang membelanjakannya seperti biasa tanpa adanya pemilahan khusus terhadap kebutuhan yang harus didahulukan.

Mengisi waktu luang diluar perkuliahan juga cukup memotivasi hampir sebagian besar mahasiswa untuk bekerja sambilan dan tidak ada mahasiswa yang kurang termotivasi. Rata-rata mahasiswa menggunakan waktu luangnya untuk bekerja sambilan selama 8 jam s.d 20 jam perminggu. Hal ini terbukti oleh waktu yang dipergunakan mayoritas mahasiswa dalam melakukan pekerjaan sambilannya yaitu setelah pulang kuliah dan hanya sedikit mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada saat hari libur maupun disela-sela waktu luang tidak ada kuliah, hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa bekerja sambilan sebagai guru les sehingga waktu bekerjanya sangat fleksibel atau sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

Mencari pengalaman sangat memotivasi sebagian besar mahasiswa untuk bekerja sambilan dan hanya sedikit yang kurang termotivasi. Hal ini disebabkan karena bagi mayoritas mahasiswa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari bekerja sangat perlu terutama untuk terjun kedunia kerja selanjutnya maupun untuk sekedar melatih mental agar lebih siap saat terjun kedunia kerja sebenarnya. Adapun rata-rata sebagian besar mahasiswa telah bekerja selama 1 semester sampai dengan 2 semester namun hanya sedikit mahasiswa yang bekerja lebih dari 4 semester, hal ini dikarenakan biasanya mahasiswa mulai bekerja sambilan dipertengahan semester atau pada semester akhir saat mulai tidak sibuk dengan kegiatan perkuliahan.

Adanya ajakan dari orang lain juga cukup memotivasi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja dan hanya sedikit mahasiswa yang kurang termotivasi. Hal ini

terbukti bahwa sebagian besar mahasiswa bekerja sambil dengan cara diajak oleh orang lain meskipun ada sebagian mahasiswa yang bekerja sambil karena disuruh. Sebagian besar mahasiswa bekerja sambil karena diajak oleh teman kuliah dan adapula karena ajakan orang tua maupun karena adanya ajakan dari saudara.

b. Frekuensi Item Semangat Kerja Mahasiswa (Y)

Tabel 4.5 Kategori Gambaran Variabel Semangat Kerja Mahasiswa

Semangat Kerja Mahasiswa	Rentang	Kategori
	12 - 19	Rendah
26,53	20 - 27	Sedang
	28 - 36	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 hasil rata-rata skor variabel semangat kerja mahasiswa apabila dikonsultasikan dengan kategori gambaran variabelnya maka dapat diketahui bahwa variabel semangat kerja mahasiswa dengan indikator kegairahan kerja, optimis, bangga terhadap pekerjaan, adanya kepuasan dalam bekerja dapat terkategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar mahasiswa cukup senang dengan pekerjaan yang dilakukan dan hanya sedikit yang kurang senang dengan pekerjaan yang dilakukan. Hal tersebut tercermin pada perasaan mahasiswa saat melakukan pekerjaan Sangat bersemangat dan hanya sedikit dari mahasiswa yang kurang bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain itu, untuk menunjukkan kegairahan kerjanya sebagian besar mahasiswa sangat memikirkan cara agar hasil pekerjaan menjadi lebih baik dan meskipun ada mahasiswa yang tidak memikirkan cara agar hasil pekerjaannya menjadi lebih baik.

Semangat kerja mahasiswa yang terkategori sedang ini terlihat dari sebagian besar mahasiswa yang menyatakan cukup optimis mampu menjalani pekerjaan yang ditekuni dengan baik dan hanya sedikit mahasiswa yang kurang optimis. Hal ini terbukti bahwa apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya mayoritas mahasiswa meminta bantuan kepada teman sejawat dan tidak ada satupun yang membiarkan tanpa mencari solusi. Rasa optimis tersebut dikarenakan pekerjaan yang ditekuni bagi sebagian mahasiswa sangat membantu

mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa meskipun ada sedikit mahasiswa yang menyatakan kurang membantu mengembangkan potensi yang dimiliki.

Semangat kerja mahasiswa yang berkategori sedang ini juga ditunjukkan oleh sebagian besar mahasiswa yang cukup bangga terhadap pekerjaan yang dilakukan dan tidak ada satupun mahasiswa yang kurang bangga terhadap pekerjaannya. Adapun alasan yang membuat bangga sebagian besar mahasiswa terhadap pekerjaan yang digeluti adalah adanya apresiasi yang baik dari orang lain terhadap pekerjaannya dan tingkat tantangan dari pekerjaan tersebut karena tidak semua mahasiswa mampu melakukan hal ini, dan hanya sedikit mahasiswa yang menyatakan bangga terhadap pekerjaannya karena alasan gaji yang besar. Adapun cara sebagian besar mahasiswa dalam menunjukkan rasa bangga terhadap pekerjaan yang ditekuni adalah bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang dilakukan dan selalu berusaha meningkatkan hasil kerjanya namun adapula mahasiswa yang menunjukkan rasa bangga terhadap pekerjaannya dengan cara memanfaatkan waktu kerja dengan sebaik-baiknya.

Semangat kerja mahasiswa yang terkategori sedang ini ditunjukkan oleh sebagian besar mahasiswa yang merasa cukup puas terhadap hasil kerja yang telah dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan penghasilan yang diperoleh mayoritas mahasiswa menyatakan cukup sesuai dengan tenaga, waktu dan pikiran yang telah dikorbankan meskipun ada mahasiswa yang menyatakan kurang sesuai dengan tenaga, waktu dan pikiran yang telah dikorbankan. Selain itu, sebagian besar mahasiswa menyatakan pekerjaan yang dilakukan cukup sesuai dengan keterampilan dan keahlian yang dimiliki hal ini ditunjukkan oleh bidang pekerjaan yang digeluti mahasiswa yaitu sebagai guru les sesuai dengan bidang kuliahnya sebagai calon guru. Meskipun ada yang menyatakan kurang sesuai dengan keterampilan dan keahlian yang dimiliki dikarenakan sebagian mahasiswa tersebut bekerja sambil tidak sesuai dengan bidangnya.

4.4.2 Analisis Inferensial

4.4.2.1 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

analisis persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Perhitungan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 12.00 *for windows*. Pengujian data dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi
Motivasi (X) (b)	0,7969
Constanta (a) : -0,775	

Sumber: Data diolah 2010

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.13 maka persamaan regresi linier yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -0,775 + 0,7969X$$

Persamaan tersebut menunjukkan sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar -0,775 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi sama dengan nol maka semangat kerja mahasiswa (Y) sama dengan -0,775 atau apabila tidak ada variabel X maka semangat kerja mahasiswa turun sebesar -0,775

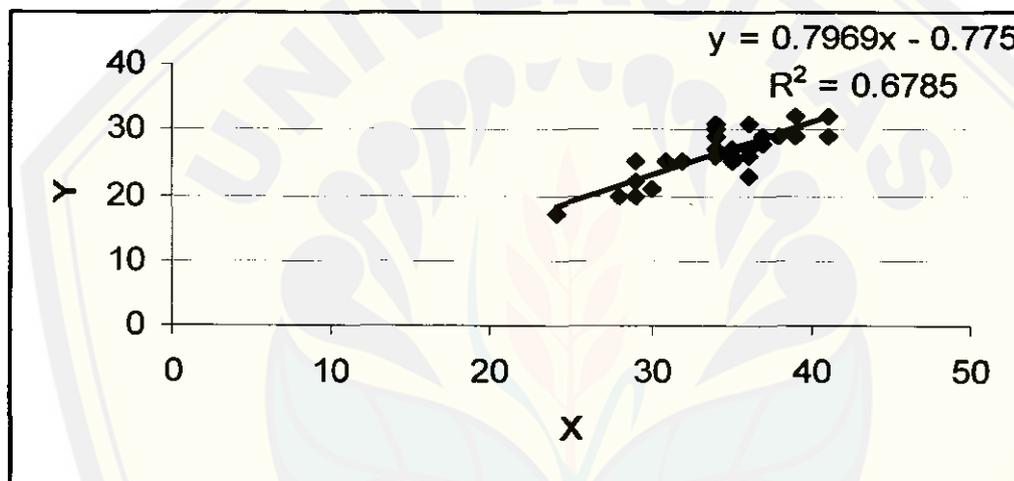
b. Koefisien regresi variabel X

Variabel X memiliki koefisien sebesar 0,7969 menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk setiap tambahan variabel X (motivasi) sebanyak satu satuan, maka variabel Y (semangat kerja mahasiswa) akan bertambah sebanyak 0,7969.

4.4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent (variabel terikat) dan variabel independent (variabel bebas) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati data normal.

Untuk mengetahui lebih lanjut apakah persamaan regresi diatas sudah memenuhi asumsi normal, dapat dilihat dari grafik output program SPSS 12.00 *for windows* sebagai berikut:



Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat diketahui penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2.3 Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau untuk mengetahui tingkat keeratan komponen variabel bebas motivasi (X) terhadap variabel terikat semangat kerja mahasiswa (Y). Adapun besarnya varian garis regresi antara variabel motivasi (X) dan variabel semangat kerja mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Pengaruh Motivasi Terhadap Semangat Kerja Mahasiswa

Variabel	R
Pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa	0,824

Sumber: Data diolah 2010

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai Koefisien korelasi sebesar 0,824 berarti bahwa motivasi memiliki hubungan yang nyata dengan semangat kerja mahasiswa. Tingkat hubungan tersebut dapat dikategorikan sebagai hubungan yang sangat kuat, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,99	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiono dan Wibowo, 2001:172

4.4.2.4 Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) secara simultan terhadap naik turunnya variabel terikat (Y). Hasil SPSS 12.00 for windows diperoleh nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,679.

$$R_{\text{Square}} = 0,679 \times 100\% = 67,9\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi di atas, menunjukkan besarnya prosentase pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas jember adalah sebesar 67,9% sedangkan sisanya, yaitu $100\% - 67,9\% = 32,1\%$ adalah variabel lain yang tidak diteliti.

4.4.2.5 Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Jember. Selanjutnya dapat dilihat dari pengolahan data pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	α	Sig	Keputusan
X terhadap Y	59,097	4,20	0,05	0,000	Ha diterima

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 59,097 dan besarnya F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 4,20 sehingga $F_{hitung} = 59,097 > F_{tabel} = 4,20$ dengan tingkat $\alpha = 0,05 >$ signifikansi 0,000. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (motivasi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (semangat kerja mahasiswa). Hal ini berarti hipotesis penelitian **diterima**

4.4.2.6 Standart Error Of Estimate

Tujuan dari *Standart error of estimate* adalah mengukur variasi nilai y aktual dari garis regresinya sehingga akan diketahui tingkat representatif garis regresinya. Hasil perhitungan SPSS 12.00 *for windows* diperoleh nilai SEE sebesar 2,18406 hal ini berarti tingkat kesalahan dari model regresi linier pada penelitian ini kecil. Semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependent.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Kuliah sambil bekerja di kalangan mahasiswa bukan hal asing lagi, ada beragam motivasi yang mendasari mengapa banyak mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Adanya motivasi tersebut dapat menumbuhkan semangat kerja mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian di lapangan, diketahui bahwa variabel bebas motivasi (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X)



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi terhadap semangat kerja mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Secara deskriptif, dalam variabel motivasi dengan indikator motivasi menambah uang penghasilan mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa uang yang diperoleh dari bekerja sambil cukup membantu dalam mencukupi kebutuhan selama kuliah. Variabel motivasi dengan indikator ingin belajar mandiri mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa motivasi ingin belajar mandiri sangat memotivasi mahasiswa untuk bekerja sambil, sehingga dapat mengurangi frekuensi meminta uang pada orang tua menjadi kadang-kadang. Variabel motivasi dengan indikator mengisi waktu luang mayoritas mahasiswa menyatakan cukup memotivasi untuk bekerja sambil dan mayoritas mahasiswa melakukannya sepulang kuliah. Variabel motivasi dengan indikator mencari pengalaman mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa sangat memotivasi karena pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari bekerja sambil sangat perlu untuk pekerjaan selanjutnya. Adapun rata mahasiswa bekerja sambil kuliah selama 1 semester s.d 2 semester. Variabel motivasi dengan indikator adanya ajakan mayoritas mahasiswa menyatakan cukup memotivasi untuk bekerja sambil terbukti mayoritas mahasiswa bekerja karena ajakan teman kuliah yang melakukan hal sama.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Selain itu juga diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang nyata dan terkategori sangat kuat antara variabel motivasi dan variabel semangat kerja mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

5.2 Saran

Apapun motivasi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja hendaknya mahasiswa dapat memilih pekerjaan dengan waktu yang fleksibel sehingga tidak mengganggu aktivitas kuliah. Selain itu, hendaknya memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan akan memudahkan dalam belajar sebab ada keterkaitan antara ilmu yang dipelajari dengan sesuatu yang harus diaplikasikan dalam pekerjaannya, bahkan bisa lebih mengasah pengetahuan. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam menjalankan keduanya adalah semangat dan optimis dapat melakukannya dengan baik dan selaras sehingga tidak merasa terbebani oleh salah satunya “Ya Kuliah, Ya Bekerja”. Namun jika merasa kualahan dalam menjalani keduanya ada baiknya jika berhenti bekerja untuk lebih konsentrasi pada kuliah, apabila kuliah terasa mulai longgar mahasiswa bisa kembali bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, H.2004. *Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Semangat Kerja Karyawan Pada Perusahaan PDAM Di Kabupaten Jember tahun 2004 (Skripsi)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Universitas Jember
- Anoraga, P dan Suyati, S. 1995. *Psikologi Industri Dan Sosial*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja. 1997. *Memahami Statistika Bisnis (Buku 2)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Budiani, A.1996. *Ngobyek Demi Masa Depan*. Artikel.<http://www.suara merdeka.com/harian/0402/12/kha3.htm>
- Djaja, S. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Diktat Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, M. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: Kanisius
- Hasibuan. 2007. *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Mitha, A. 2008. *Kuliah Sambil Bekerja*. Artikel
- Moekijat. 1989. *Azaz-azaz perilaku oraganisasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Moenir. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Molviana, 2007. *Motivasi Mahasiswa FISIP Universitas Jember Untuk Bekerja (Studi Deskriptif di CV Artindo Production, Kabupaten Jember) (skripsi)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Universitas Jember
- Nawawi, H. 2001. *Management Sumberdaya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press
- Nitisemito. 1982. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Reksohadiprojo. 1991. *Organisasi Perusahaan*. Jakarta: BPFE
- Santoso, S. 2001. *SPSS Versi 10 Mengelola Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sari, N. D. 2005. *Pengaruh Motivasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Toko Buku Gramedia Semarang Tahun 2005 (skripsi)*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas negeri semarang
- Siagian, P. S. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Singarimbun, M. Dan Efendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta:LP3ES.
- Sjamsuri. 1992. *Organisasi Perusahaan*. Fakultas Ekonomi: Universitas Jember
- Sudjana. M.A. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung
- Sugiono dan Wibowo. 2001. *Statistik Penelitian*. Bandung: CV. Alfabethas.
- Sulipan. *Motivasi Kerja*. Artikel. Diakses 28/08/2010 12:47.
http://sekolah.8k.com/rich_text_6.html
- Thechidori, 2008. Kerja sambil kuliah,kuliah sambil kerja, sukses kerja dan kuliah. Artikel. http://thecidori.blog.friendster.com/2008/11kuliah_sambil_kerja/
- Umar, H. 2003. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Usman. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahjosumidjo.1987. *Kepemimpinan Dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Wirawan. 2005. Kuliah sambil bekerja sambilan. Artikel. <http://www.hayamwuruk.com/2005/11/menjadi-kreatif-dan-mandiri-semasa-kuliah/>
- Yani. 2008. Optimis Dan Semangat Adalah Awal Kesuksesan. Artikel. <http://www.google.com/search?hl=en&q=optimis+dan+semangat+kerja&start=40&sa=N>